Praktek Audit Delay oleh Auditor dan Kaitannya dengan Timelines
Ardiani Ika S

Pengaruh Proses Belajar, Motivasi, Pengalaman dan Kepribadian terhadap Persepsi Manajer tentang Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha (Survey pada Perusahaan Menengah di Kabupaten Banyumas)
Puji Lestari, Irianing Suparlinah

Pemicu Fluktuasi Harga Minyak Dunia
Sri Purwantini

Faktor Minat Jual Nelayan pada Jasa Tempat Pelelangan Ikan
Nina Ernawati, Dc. Kuswardani

Permasalahan dan Hambatan UKM Produsen Eksportir di Jawa Tengah
Tri Endang Yani

Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kegunaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial pada Bank Syariah (Studi Kasus di Kota Semarang)
Wahyu Widayat, Anita Damajanti

Reaksi Bank Indonesia terhadap Pergantian Gubernur Bank Indonesia (Studi Kasus pada Saham-saham LQ. 45)
Sandra Ellysa, Paulus Wardoyo

Analisis Dampak Redemption Moment terhadap Net Asset Value per Unit dan New Net Cash Flow pada Unit Trust Syariah dan Unit Trust Konvensional (Studi Kasus pada Unit Trust Syariah dan Unit Trust Konvensional yang Tercatat Aktif di Badan Pengawas Pasar Modal)
Eka Frieda Merdekawati, Bambang Agus Pramuka, Krishnho Rachmi Fitrijati

Pengaruh Modal Kerja, Modal Tetap, Pendapatan, Lama Usaha dan Umur Pengusahaan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus Pada Industri Tempe di Desa Krobokan, Kecamatan Candisari, Kota Semarang)
M. Saroji, Eddy Sutjipto

Pembelajaran Organisasional Privatisasi BUMN
Kesi Widjajanti
Praktek Audit Delay oleh Auditor dan Kaitannya dengan Timelines
Ardiani Ika S

Pengaruh Proses Belajar, Motivasi, Pengalaman dan Kepribadian terhadap Persepsi Manajer tentang Informasi Akuntansi Keuangan
dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha (Survey pada
Perusahaan Menengah di Kabupaten Banyumas)
Puji Lestari, Irianing Suparlinah

Pemicu Fluktuasi Harga Minyak Dunia
Sri Purwantini

Faktor Minat Jual Nelayan pada Jasa Tempat Pelelangan Ikan
Nina Ernawati, Dc. Kuswardani

Permasalahan dan Hambatan UKM Produsen Eksportir di Jawa Tengah
Tri Endang Yani

Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kegunaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban
Sosial pada Bank Syariah (Studi Kasus di Kota Semarang)
Wahyu Widayat, Anita Damarjanti

Reaksi Bank Indonesia terhadap Pergantian Gubernur Bank Indonesia (Studi Kasus pada Saham-saham LQ. 45)
Sandra Ellysa, Paulus Wardoyo

Analisis Dampak Redemption Moment terhadap Net Asset Value per Unit dan New Net Cash Flow pada Unit Trust Syariah dan Unit Trust
Konvensional (Studi Kasus pada Unit Trust Syariah dan Unit Trust
Konvensional yang Tercatat Aktif di Badan Pengawas Pasar Modal)
Eka Frieda Merdekwati, Bambang Agus Pramuka,
Krishnoe Rachmi Fitrijati

Pengaruh Modal Kerja, Modal Tetap, Pendapatan, Lama Usaha dan Umur Pengusaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus Pada Industri Tempe di Desa Krobokan, Kecamatan Candisari,
Kota Semarang)
M. Sarojo, Eddy Sutjipto

Pembelajaran Organisasional Privatisasi BUMN
Kesi Widjajanti
SOLUSI

Mengkaji masalah-masalah sosial, ekonomi dan bisnis
Terbitan 3 bulan sekali
(Januari, April, Juli, Oktober)

Penerbit:
Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Pelindung:
Rektor Universitas Semarang

Penanggungjawab:
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Dewan redaksi:
Prof. Dr. Pahlawansjah Harahap, SE, ME (USM)
Prof. Dr. Imam Ghozali M.Com, Hons.Akt (UNDIP)
Prof. Supramono SE, MBA, DBA(UKSW)
Prof. Dr. Dra. Sulastri ME. M.kom (UNISRI)
Dr. Ir. Kesi Widjajanti SE MM (USM)

Redaktur Pelaksana:
Andy Kridasusila SE MM
Ardiani Ika S., SE MM Akt
Adijati Utaminingsih SE MM

Sekretaris Redaksi:
Amerti Irvin Widowati SE MSi Akt

Tata Usaha:
Ali Arifin

Alamat Penerbit/Redaksi:
Jl. Soekarno Hatta (Tlogosari)
Telp. (024) 6702757, Fax. (024) 6702272
SEMARANG – 50196

Terbit Pertama kali : Juli 2002
KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, tatkala kami dapat hadir rutin setiap 3 bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru di bidang ilmu ekonomi baik manajemen, akuntansi maupun studi pembangunan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pembaca, pengirim artikel yang antusias untuk melakukan tukar pikiran dan berkomunikasi melalui media ini. Sekiranya hal ini dapat dipertahankan, maka selain kehadiran kami akan selalu dapat terlaksana dengan tepat waktu dan artikel yang beragam, wawasan pembaca juga akan semakin luas.

Penerbitan majalah ilmiah SOLUSI kali ini menghadirkan 10 (sepuluh) artikel yang telah kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan artikel-artikel ini dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan kami terhadap dunia ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu ekonomi bagi pengembangan organisasi swasta maupun institusi pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Hormat kami,

Redaksi
DAFTAR ISI

1. Praktek Audit Delay oleh Auditor dan Kaitannya dengan Timelines.................. 1 - 10
   Ardiandi Ika S

2. Pengaruh Proses Belajar, Motivasi, Pengalaman dan Kepribadian terhadap Persepsi Manajer tentang Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha (Survey pada Perusahaan Menengah di Kabupaten Banyumas) ......................... 11 - 17
   Pufi Lestari, Irining Suparinah

3. Pemicu Fluktuasi Harga Minyak Dunia ........................................ 19 - 23
   Sri Purwantini

   Nina Ernawati, Dc. Kuswardani

5. Permasalahan dan Hambatan UKM Produsen Eksportir di Jawa Tengah ............ 41 - 50
   Tri Endang Yani

6. Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kegunaan Laporan Nilai Tambah, Neraca Nilai Sekarang dan Laporan Pertanggungjawaban Sosial pada Bank Syariah (Studi Kasus di Kota Semarang) ........................................ 51 - 61
   Wahyu Widayati, Anita Damajanti

7. Reaksi Bank Indonesia terhadap Pergantian Gubernur Bank Indonesia (Studi Kasus pada Saham-saham LQ 45) .................................................. 63 - 80
   Sandra Ellysa, Paulus Wardoyo

8. Analisis Dampak Redemption Moment terhadap Net Asset Value per Unit dan New Net Cash Flow pada Unit Trust Syariah dan Unit Trust Konvensional (Studi Kasus pada Unit Trust Syariah dan Unit Trust Konvensional yang Tercatat Aktif di Badan Pengawas Pasar Modal) ...................................... 81 - 94
   Eka Frieda Merdekawati, Bambang Agus Pramuka, Krisnho Rachmi Fitriyati

9. Pengaruh Modal Kerja, Modal Tetap, Pendapatan, Lama Usaha dan Umur Pengusaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus pada Industri Tempe di Desa Krobokan, Kecamatan Candisari, Kota Semarang) .................. 95 - 102
   M. Saroji, Eddy Sutjipto

10. Pembelajaran Organisasional Privatisasi BUMN ................................. 103 - 109
    Kesi Widjajanti
Pengaruh Proses Belajar, Motivasi, Pengalaman dan Kepribadian terhadap Persepsi Manajer tentang Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha (Survey pada Perusahaan Menengah di Kabupaten Banyumas)

Oleh :
Puji Lestari
Irianing Suparlinah
Dosen Fakultas Ekonomi UNSOED Purwokerto

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor proses belajar, motivasi, pengalaman dan kepribadian terhadap persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan. Selanjutnya juga akan diuji pengaruh persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan terhadap kinerja perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas.

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner terhadap 18 orang manajer perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama adalah regresi liner berganda dan untuk menguji hipotesis kedua adalah regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, faktor-faktor proses belajar, motivasi, pengalaman dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan. Sementara itu, secara parsial hanya faktor motivasi, pengalaman, dan kepribadian yang berpengaruh signifikan terhadap persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan. Selanjutnya, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas.

Kata kunci : persepsi manajer, informasi akuntansi keuangan, kinerja perusahaan menengah

Pendahuluan
Terdapat tiga pelaku usaha ekonomi di Indonesia, yaitu, usaha swasta, BUMN dan koperasi. Pengembangan UKM mendapat perhatian yang besar dari pemerintah karena berperan besar dalam pengembangan ekonomi nasional. Salah satu peran UKM adalah dalam penyerapan tenaga kerja karena UKM terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis.

Perkenibangsk skala usaha akan meningkatkan status dari usaha kecil menjadi usaha menengah. Usaha menengah memerlukan pengelolaan yang lebih profesional. Jika pada usaha kecil pemilik mungkin bisa menangani seluruh aktivitas usaha, maka ketika skala usaha sudah semakin meningkat tidak memungkinkan lagi bagi pemilik untuk menanganinya sendiri. Diperlukan manajer untuk menanganinya sebagian tanggungjawab pengelolaan usaha.

Penggunaan informasi akuntansi yang memadai merupakan suatu alat yang memungkinkan manajer perusahaan sanggup mengarahkan dan mengendalikan usaha-usaha yang melampaui pengamatan dan pengawasan perorangan yang tidak dijangkaunya sendiri. Jika manager diberi informasi sebaik-baiknya mengenai tindakan-tindakan yang positif, hal ini akan dapat membantu mereka dalam mengelola organisasi secara efisien dan efektif.

Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri adalah bahwa dalam suatu organisasi selalu terjadi proses komunikasi antara orang-orang yang terlibat dalam organisasi itu, baik secara perorangan maupun secara kelompok. Dalam proses tersebut, siapapun yang mengambil inisiatif, apakah seorang bawahan atau manajer, pengambil inisiatif selalu berharap agar tujuannya berkomunikasi dapat diterima dan dimengerti oleh pihak yang dituju. Penerimaan inilah yang disebut dengan persepsi.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan persepsi adalah faktor-faktor perhatian dari luar dan dari dalam diri seseorang. Termasuk faktor dalam diri seseorang adalah proses belajar (learning), motivasi dan kepribadian. (Henry Assale dalam Kiryanto, dkk:2001)

Informasi akuntansi keuangan adalah informasi akuntansi keuangan yang disajikan untuk manajer dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Wujud nyata informasi akuntansi keuangan tersebut adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan
laba-rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan atau laporan arus kas.
Bagan kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut ini:

Gambar 1 : Bagan Kerangka Pemikiran

Perumusan Masalah
Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:
1. Apakah faktor-faktor proses belajar, motivasi, pengalaman dan kepribadian secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan pada perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas?
2. Apakah persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas?

Tujuan Penelitian
1. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor proses belajar, motivasi dan kepribadian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan pada perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas.
2. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor proses belajar, motivasi dan kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan pada perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan terhadap kinerja perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas.

Hipotesis
Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah:
1. Diduga faktor-faktor proses belajar, motivasi, pengalaman dan kepribadian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan pada perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas.
2. Diduga faktor proses belajar berpengaruh signifikan terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan pada perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas.
3. Diduga faktor motivasi berpengaruh signifikan terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan pada perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas.
5. Diduga faktor kepribadian berpengaruh signifikan terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan pada perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas.
6. Persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas.

Metode Penelitian
1. Sumber dan Metode Pengumpulan Data
   Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.
2. Populasi dan Penentuan Sampel
   b. Cara pengambilan sampel dan ukuran sampel; Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random (random sampling). Dari 86 kuisioner yang disebarikan (10% populasi), hanya 18 kuisioner yang terisi lengkap dan memenuhi syarat.
3. Definisi Operasional Variabel
   Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan/pernyataan dalam kuisioner yang diberikan. Kuisioner disusun dalam bentuk pernyataan/pernyataan verbal dengan 5 (lima) tingkatan jawaban dalam skala Likert. Variabel-variabel yang akan diteliti adalah:
   a. Variabel X, terdiri dari:
      - Proses Belajar (X₁) menunjukkan segala bentuk pengalaman yang merupakan hasil kontak antara manusia dengan lingkungannya (Robin, 1996). Proses belajar diukur dengan indikator: (1) Pendidikan formal, (2) Pendidikan nonformal, (3) Pengalaman atas keberhasilan dan kegagalan diri sendiri, (4) Pengalaman atas keberhasilan dan kegagalan orang lain.
      - Motivasi (X₂) menunjukkan dorongan dalam diri manajer untuk mempelajari dan memahami informasi akuntansi keuangan, diukur dengan menggunakan indicator: (1) Usaha/ intensitas, (2) Pengorbanan; waktu, biaya.
      - Pengalaman (X₃) menunjukkan pengalaman manajerial seorang manajer sebelum memimpin perusahaan sekarang.
      - Kepribadian (X₄) yang menunjukkan jumlah dari cara-cara seorang individu (manajer) bereaksi dan berinteraksi dengan orang-orang lain, diukur dengan indikator: (Robin, 1996) (1). Ekstraversi : mudah bergaul, banyak bicara, tegak, (2) Sifat menyenangkan; baik budi, kooperatif, dan mempercayai, (3) Sifat mendengarkan kata dati; bertanggungjawab, dapat diandalkan, teknik dan berorientasi prestasi, (4) Kemantapan emosional; tenang, bergairah, terjamin, (5) Keterbukaan terhadap pengalaman.
   b. Variabel Y yaitu persepsi manajer perusahaan menengah tentang informasi akuntansi keuangan, dengan indikator : (1). Perhatian; yaitu perhatian manajer terhadap laporan keuangan, (2). Pemahaman yaitu pemahaman manajer tentang laporan keuangan
4. Metode Analisis
   a. Uji Kualitas Data ; Uji validitas dan reliabilitas.
   b. Uji Asumsi Klasik ; Uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas
5. Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis
   Alat analisis; metode regresi linier berganda, regresi linier sederhana, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji - F dan uji t

Analisis dan Pembahasan
Deskripsi Hasil Penelitian
Penelitian ini dilakukan terhadap 18 orang manajer perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas. Tabel 1 menunjukkan deskripsi profil responden.

Pengaruh Proses Belajar, Motivasi, Pengalaman ....... (Puji Lestari, Irianing Suparlinah) 13


<table>
<thead>
<tr>
<th>Keterangan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Jenis Kelamin:</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pria</td>
<td>16</td>
<td>88,89</td>
</tr>
<tr>
<td>Wanita</td>
<td>2</td>
<td>11,11</td>
</tr>
<tr>
<td>Umur:</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>20-30 tahun</td>
<td>1</td>
<td>5,56</td>
</tr>
<tr>
<td>31-40 tahun</td>
<td>9</td>
<td>50,00</td>
</tr>
<tr>
<td>&gt; 40 tahun</td>
<td>8</td>
<td>44,44</td>
</tr>
<tr>
<td>Tingkat Pendidikan:</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>SMA</td>
<td>9</td>
<td>50,00</td>
</tr>
<tr>
<td>Akademi</td>
<td>1</td>
<td>5,56</td>
</tr>
<tr>
<td>Sarjana</td>
<td>8</td>
<td>44,44</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Data primer diolah

Manajer perusahaan menengah yang terpilih sebagai sampel sebagian besar pria (88,89%), berusia 31-40 tahun (50%), dan berpendidikan SMA (50%).

Hasil Analisis Data

Uji Kualitas Data

Dengan jumlah responden sebanyak 18 orang, maka degree of freedom adalah sebesar 18-2 =16. Dengan tingkat signifikansi 5% besarnya r tabel 0,4683.

Hasil uji validitas terhadap seluruh instrumen kuisioner penelitian ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel proses belajar, motivasi, pengalaman, kepribadian, persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan dan kinerja perusahaan menengah memiliki r-hitung yang lebih besar dari r tabel. Dengan demikian indikator-indikator tersebut valid.

Uji Asumsi Klasik

Regresi yang baik harus lolos uji asumsi klasik. Setelah dilakukan pengujian, ternyata model regresi memenuhi semua asumsi klasik, yaitu bebas multikolinieritas, bebas autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan datanya berdistribusi normal.

Regresi Linier Berganda

Untuk menguji bagaimana pengaruh faktor-faktor proses belajar, motivasi, pengalaman dan kepribadian terhadap persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan digunakan alat analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 2

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Variabel</th>
<th>Koefisien</th>
<th>t-hitung</th>
<th>Signifikansi</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Konstanta</td>
<td>1,301</td>
<td>1,526</td>
<td>0,151</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Proses Belajar(X₁)</td>
<td>-0,190</td>
<td>-1,385</td>
<td>0,189</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Motivasi(X₂)</td>
<td>0,225</td>
<td>2,248</td>
<td>0,043</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Pengalaman(X₃)</td>
<td>-0,352</td>
<td>-3,801</td>
<td>0,002</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Kepribadian(X₄)</td>
<td>0,804</td>
<td>3,402</td>
<td>0,005</td>
</tr>
</tbody>
</table>

\[ R^2 \] 0,655  
\[ Adjusted R^2 \] 0,548  
\[ F-hitung \] 6,158  0,005

Sumber: Data primer diolah
Berdasarkan tabel 3, model regresi yang terbentuk adalah:

\[ Y = 1,301 - 0,190X_1 + 0,225X_2 - 0,352X_3 + 0,804X_4 \]

Dari persamaan regresi tampak bahwa koefisien terbesar adalah variabel kepribadian (X4) sebesar 0,804 dengan angka signifikansi 0,005. Berdasarkan tabel 3 bisa diketahui nilai R sebesar 0,809 yang menunjukkan bahwa korelasi faktor-faktor proses belajar, motivasi, pengalaman dan kepribadian dengan persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan sebesar 80,9%. Adjusted R² sebesar 0,548 yang berarti bahwa 54,8% variasi persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan disumbang oleh proses belajar, motivasi, pengalaman dan kepribadian. Sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Pengujian Hipotesis I

Untuk menguji bagaimana pengaruh faktor-faktor proses belajar, motivasi, pengalaman dan kepribadian terhadap persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan secara simultan dilakukan dengan membandingkan signifikansi F-hitung. Hasil regresi berganda memberikan nilai F-hitung sebesar 6,158 dengan signifikansi 0,005. Nilai signifikansi F-hitung ini < 0,05, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor proses belajar, motivasi, pengalaman dan kepribadian secara simultan berpengaruh terhadap persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan pada perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas. Dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Pengujian Hipotesis II-V

Selanjutnya, pengujian untuk melihat bagaimana pengaruh faktor-faktor proses belajar, motivasi, pengalaman dan kepribadian terhadap persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan secara parsiial dilakukan dengan melihat t-hitung dan besarnya signifikansi.

Konstanta, proses belajar mempunyai t-hitung masing-masing sebesar 1,301, dan -0,190 dengan angka signifikansi masing-masing sebesar 0,151 dan 0,189. Angka signifikansi kedua variabel tersebut di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara parsiial tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas. Sementara itu, variabel motivasi memiliki t-hitung sebesar 0,225, variabel pengalaman mempunyai t-hitung sebesar -0,352, dan variabel kepribadian mempunyai t-hitung 0,804, dengan angka signifikansi masing-masing sebesar 0,043, 0,002, 0,005. Angka signifikansi ini di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi, pengalaman dan kepribadian secara parsiial berpengaruh signifikan terhadap persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan pada perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua ditolak, dan hipotesis penelitian ketiga, keempat dan kelima diterima.

Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji bagaimana persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan terhadap kinerja perusahaan menengah, digunakan alat analisis regresi linear sederhana. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Variabel</th>
<th>Koefisien</th>
<th>t-hitung</th>
<th>Signifikansi</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Konstanta</td>
<td>1,068</td>
<td>1,951</td>
<td>0,069</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>(Y)</td>
<td>0,718</td>
<td>5,157</td>
<td>0,000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

\[ R = 0,790 \]
\[ R^2 = 0,624 \]
\[ \text{Adjusted } R^2 = 0,601 \]

Sumber: Data primer diolah

Pengaruh Proses Belajar, Motivasi, Pengalaman ....... (Puji Lestari, Irianing Suparlinah) 15
Berdasarkan tabel sepuluh, model regresi yang terbentuk adalah:

$$Z = 1,068 + 0.718Y$$

Dari persamaan regresi tampak bahwa koefisien variabel persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan ($Y$) sebesar 1,068 dengan angka signifikansi 0.000, sedangkan koefisien konstanta sebesar 1,068, dengan angka signifikansi sebesar 0.069.

Berdasar tabel 4 bisa diketahui $R^2$ 0.624 yang berarti bahwa 62.4% variasi kinerja perusahaan menengah dipengaruhi oleh persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Pengujuan Hipotesis Keenam**

Untuk menguji bagaimana pengaruh persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan terhadap kinerja perusahaan menengah dilakukan dengan melihat t-hitung dan besarnya signifikansi.

Konstanta memiliki t-hitung sebesar 1,951 dengan angka signifikansi sebesar 0.069. Variabel persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan memiliki t-hitung sebesar 5,157 dengan angka signifikansi 0.000. Signifikansi variabel persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan berada di bawah 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas. Dengan demikian hipotesis keenam diterima.

**Pembahasan**

Dalam menjalankan bisnis, manajer membutuhkan berbagai informasi yang diperlukan untuk mendukung berbagai pengambilan keputusan. Informasi ini diperoleh dari hasil komunikasi orang-orang yang terlibat dalam organisasi. Siapapun pengambil inisiatif dalam komunikasi berharap agar tujuannya dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor proses belajar, motivasi, pengalaman, dan kepribadian secara simultan berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Namun hasil pengujian juga menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi, pengalaman dan kepribadian berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa faktor pembentuk persepsi manajer perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas tentang informasi akuntansi keuangan adalah motivasi, pengalaman dan kepribadian. Pengalaman bekerja atau memimpin perusahaan memungkinkan seorang manajer untuk memahami laporan keuangan dan menggunakan dalam pengambilan keputusan bisnis. Meskipun sebagian besar manajer belum pernah bekerja pada perusahaan lain sebelumnya, namun dengan masa kerja yang cukup lama (>5 tahun), manajer mempunyai pengalaman cukup dalam menggunakan informasi akuntansi yang tersedia.


**Kesimpulan dan Implikasi**

**Kesimpulan**

1. Variabel proses belajar, motivasi, pengalaman dan kepribadian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan pada perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas.
2. Variabel proses belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan pada perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas.

5. Variabel kepribadian berpengaruh signifikan terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan pada perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas.

6. Persepsi manajer tentang informasi akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan menengah di Kabupaten Banyumas.

Implikasi

Daftar Pustaka:


